MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI BERMAIN MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA PADA KELOMPOK B₁ DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL-MU'MININ KOTA KENDARI**Aema Regini¹⁾, Sitti Rahmaniar Abubakar²⁾**¹⁾Alumni Jurusan PG-PAUD, Universitas Halu Oleo. Jln. H.E.A Mokodompit, Kendari 93232, Indonesia.²⁾Dosen Jurusan PG-PAUD, Universitas Halu Oleo. Jln. H.E.A Mokodompit, Kendari 93232, Indonesia.**Abstrak**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain melempar dan menangkap bola pada kelompok B₁ di Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin Kota Kendari. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan anak didik pada kelompok B₁ yang berjumlah 16 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi (4) refleksi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola menunjukkan bahwa terdapat peningkatan. Sebelum tindakan diperoleh persentase sebesar 37,5% dan mengalami peningkatan pada siklus I yaitu sebesar 56,25%. Selanjutnya pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh persentase sebesar 87,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola pada kelompok B₁ di Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin Kota Kendari.

Kata kunci: Motorik Kasar, Melempar Bola, Menangkap Bola.***THE INCREASED OF CHILDREN MOTOR ROUGH ABILITY THROUGH THROW AND CATCH BALL PLAY AT KENDARI CITY GROUP B₁ RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL-MU'MININ******Abstract***

The purpose of this research was to increased of children motor rough ability through throw and catch ball play at kendari city group B₁ Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin. The subject in this study were all the teacher and students at group B₁ that's 16 poeple. The types of the research was classroom Action research (CAR), that's conducted by two cycles. Each cycle consisted of: (1) planning, (2) action, (3) observation, and (4) reflection. The results of research that's children motor rough ability through throw and catch ball play show that there is upgrading. Before action getting percentage of 37,5% and more increased at the first cycle that's 56,25%, and then the Action of second cycles getting percentage of 87,5%. The research could be conclude that the children motor rough Ability could be upgrading through throw and cath ball play at kendari city group B₁ Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin

Keywords: Motor Rough, Throw Ball, Catch Ball**PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan

yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan

demikian maka anak perlu dibimbing dalam segala hal baik yang berhubungan dengan aktivitas sosial, moral, bahasa, kognitif, dan motoriknya.

Salah satu kemampuan pada Anak Usia Dini yang berkembang dengan pesat adalah kemampuan fisik atau motoriknya. Motorik merupakan terjemahan dari motor yang artinya dasar mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Gerak (*Movement*) adalah suatu aktivitas yang didasari oleh proses motorik. Proses motorik ini melibatkan sebuah sistem pola gerakan yang terkoordinasi (otak, saraf, otot, dan rangka) dengan proses mental yang sangat kompleks yang disebut sebagai proses cipta gerak (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 6).

Motorik terbagi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Menurut Hildayani (2005: 8.16) secara umum perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu kemampuan berlari dan kontrol gerak anak hampir menyerupai orang dewasa, anak dapat melempar dengan gerakan yang benar dengan cara melangkahkan kaki kanan kedepan sambil melempar, anak dapat menangkap bola kecil dengan menggunakan telapak tangan, serta anak dapat naik turun tangga dengan kaki bergantian tanpa bantuan. Menurut Hurlock (1978: 156) pada saat anak mempelajari kemampuan motorik anak membutuhkan bimbingan agar waktu anak mempelajari keterampilan lebih efisien, karena apabila anak belajar sendiri akan lebih lama dan waktu tidak berjalan secara efisien. Anak usia dini menyadari keberadaan dirinya saat bergerak. Pada saat bergerak memanfaatkan indera, mengontrol keseimbangan, mengenali ruang gerak dan memahami bagian-bagian tubuh yang digerakkan. Kesadaran motorik membantu seseorang untuk mengartikan stimulus yang datang sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan dapat menghasilkan gerakan yang efektif dan efisien.

Proses tumbuh kembang kemampuan motorik anak berhubungan dengan proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak. Perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan motorik anak juga berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktivitas utama anak. Semakin kuat dan terampilnya gerak seorang anak, membuat anak

senang bermain dan tak lelah untuk menggerakkan seluruh anggota tubuhnya saat bermain.

Pergerakan anggota tubuh anak saat bermain mempunyai manfaat untuk pertumbuhan aspek-aspek kemampuan anak seperti aspek perkembangan kognitif dan sosial emosional anak. Selain itu meningkatnya keterampilan gerak dan fisik anak juga berperan penting untuk menjaga kesehatan tubuh anak. Peningkatan kemampuan gerak terjadi seiring dengan meningkatnya kemampuan koordinasi mata, tangan, dan kaki. Perkembangan gerak akan berkembang lebih optimal apabila anak memiliki kesempatan cukup besar untuk melakukan aktivitas fisik dalam bentuk gerakan-gerakan yang melibatkan seluruh anggota bagian tubuh. Contohnya bermain, bermain dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk salah satunya adalah bermain melempar dan menangkap.

Mutiah (2010: 113) berpendapat bahwa fungsi bermain terhadap sensoris motor sangat penting untuk mengembangkan otot-otot dan energi yang ada, seperti di ketahui bahwa anak-anak memiliki energi lebih yang harus disalurkan. Bermain merupakan faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran dimana bermain harus menjadi jiwa dari setiap kegiatan pembelajaran anak usia dini. Salah satu media yang dapat digunakan dalam bermain melempar dan menangkap yaitu bola.

Sujiono (2008: 4.46) mengemukakan ada beberapa konsep keterampilan dalam memberikan petunjuk cara menangkap yang baik pada anak yaitu: (1) pandangan arahkan sasaran, (2) putar baru kearah sasaran, (3) siku jauhkan dari badan, (4) bola dipegang oleh jari dan tempatkan ibu jari dekat dengan telinga, (5) berat badan dipindahkan dari kaki belakang ke kaki depan pada saat melempar, (6) siku bergerak lebih dahulu baru diikuti dengan pergelangan lengan.

Hasil pengamatan saat proses pembelajaran khususnya motorik kasar di Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin Kendari menunjukkan bahwa beberapa anak kurang mampu dalam melakukan praktik bermain melempar dan menangkap bola. Meskipun ada beberapa anak sudah bisa melakukan gerakan melempar dan menangkap bola, tapi sebagian anak masih terlihat sangat kaku dan belum bisa menjaga keseimbangan dirinya setelah melakukan permainan melempar maupun menangkap bola.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat suatu gagasan untuk melakukan sebuah penelitian dengan topik “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Melempar dan Menangkap Bola pada Kelompok B₁ Di Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin Kota Kendari”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang memiliki pengertian bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh para guru dalam sebuah situasi untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial, serta pemahaman terhadap praktik dan terhadap situasi di tempat praktik yang dilakukan (Madya, 2011: 9).

Suyadi (2010:4) juga menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri untuk memperbaiki profesinya sebagai guru sehingga hasil belajar peserta didik terus meningkat. Guru perlu melakukan tindakan untuk memecahkan sebuah masalah yang dihadapi dalam kelasnya agar proses pembelajaran berlangsung lancar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Lokasi penelitian ini bertempat di Kelompok B₁ Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin, Kota Kendari. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2016 pada semester II/genap tahun pelajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik pada kelompok B1 Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin kota Kendari yang berjumlah 16 anak. Terdiri dari 6 anak laki-laki dan 10 anak perempuan dengan rentang usia 5-6 tahun.

Adapun faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah: Faktor anak didik Kelompok B₁ Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin kota Kendari, dalam hal ini yang melakukan aktivitas dalam pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan lempar tangkap bola. Selanjutnya Faktor guru, dalam hal ini mengamati atau memperhatikan aktivitas guru yang mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lempar tangkap bola

pada Kelompok B₁ Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin Kendari.

Prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus memuat 4 kali pertemuan dengan masing-masing siklus memuat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, dan refleksi (Dimiyati, 2013: 122).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Observasi, observasi digunakan untuk mengamati tingkat kemampuan motorik kasar anak. Menurut Sanjaya (2009: 86) menyatakan observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal yang akan diamati dan diteliti, (2) wawancara merupakan pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan dalam penelitian, (3) dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mengambil gambar anak pada saat anak sedang dalam proses pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Dalam menganalisis data dan memberi penilaian pada setiap indikator aspek pengamatan, peneliti menggunakan kriteria penilaian yang selama ini digunakan oleh guru taman kanak-kanak untuk menilai kemampuan motorik kasar anak melalui bermain melempar dan menangkap bola di Raudhatul Athfal (RA) Al-mu'minin kota Kendari. Selain itu juga mengacu pada pedoman pemberian penilaian dalam satuan pendidikan di TK, yaitu dengan penilaian secara kualitatif atau dengan memberikan nilai dalam bentuk simbol bintang seperti: ***** = Berkembang Sangat Baik (BSB), *** = Berkembang Sesuai Harapan (BSH), ** = Mulai Berkembang (MB), dan * = Belum Berkembang (BSB) (Depdiknas, 2004: 26).

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini akan dikatakan berhasil apabila kegiatan pembelajaran dalam hal ini jika kemampuan motorik kasar anak mencapai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) serta mengalami peningkatan nilaisebesar 75% dari jumlah anak pada kelompok B1di Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin Kendari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data temuan hasil observasi awal anak didik di kelompok B₁ Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin Kota Kendari dalam perhitungan klasikal kemampuan motorik kasar anak berada pada nilai bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik dan nilai bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan dicapai 6 orang anak atau 37.5%, hal ini menjadi fokus perhatian bagi guru agar pada siklus selanjutnya kemampuan anak pada simbol bintang 4 (Berkembang Sangat Baik) dan simbol bintang 3 (Berkembang Sesuai Harapan) semakin menunjukkan peningkatan.

Pada perhitungan klasikal hasil kemampuan motorik kasar anak menunjukkan bahwa terdapat 1 anak yang dapat melaksanakan kegiatan secara langsung tanpa mendapat bantuan dari guru, bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik dengan persentase 6.25%, terdapat 5 anak yang mampu melaksanakan kegiatan tanpa secara langsung arahan dari guru, bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan dengan persentase 31.25%, namun terdapat 10 anak yang mampu melaksanakan kegiatan tetapi dibantu oleh guru, bintang (**) atau Mulai Berkembang. Nilai kemampuan anak rata-rata bintang (**) dengan persentase sebesar 62.5%. Dengan demikian peneliti berkolaborasi serta merumuskan dengan guru kelompok B₁ untuk menerapkan beberapa tahapan penelitian dalam kegiatan bermain. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain melempar dan menangkap bola pada kelompok B₁ Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'Minin Kota Kendari pada tindakan siklus I.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I memuat empat kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Berdasarkan perhitungan klasikal hasil belajar pada siklus I kemampuan motorik kasar anak berada pada nilai bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik dan nilai bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan dicapai 9 orang anak atau 56.25%, hal ini menjadi fokus perhatian bagi guru agar pada siklus selanjutnya kemampuan anak pada simbol bintang 4 (Berkembang Sangat Baik) dan simbol bintang 3 (Berkembang Sesuai Harapan) semakin menunjukkan adanya peningkatan meskipun terdapat 2 anak yang dapat melaksanakan kegiatan secara langsung tanpa mendapat bantuan dari guru, bintang

(****) atau Berkembang Sangat Baik dengan persentase 12.5%, terdapat 7 anak yang mampu melaksanakan kegiatan tanpa secara langsung arahan dari guru, bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan dengan persentase 43.75%, namun terdapat 7 anak yang mampu melaksanakan kegiatan tetapi dibantu oleh guru, bintang (**) atau Mulai Berkembang dengan persentase 43.75%. Sedangkan untuk nilai bintang (*) atau Belum Berkembang dengan persentase 0% yang artinya tidak seorang pun mendapatkan Bintang Satu atau Belum Berkembang. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sebagian besar anak sudah dapat melaksanakan kegiatan dengan baik.

Hasil pada siklus I ini menunjukkan perkembangan motorik kasar anak masih belum menunjukkan keberhasilan pencapaian nilai indikator yang ditetapkan, dimana nilai pendekatan indikator yang ditetapkan sebanyak minimal 75%, maka dari hasil perolehan nilai tersebut pada siklus I mencapai nilai 56.25%. Hal ini peneliti bersama guru harus melakukan diskusi kolaborasi kembali untuk membuat suatu perencanaan kegiatan agar lebih optimal lagi dan sepakat untuk kembali melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan pada siklus II.

Kegiatan yang dilakukan oleh pada siklus II memuat empat kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Berdasarkan data hasil perhitungan klasikal hasil kemampuan motorik kasar anak berada pada nilai bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik dan nilai bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan dicapai 14 orang anak atau 87.5%, hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dimana kemampuan anak meningkat melalui bermain melempar dan menangkap bola. Selanjutnya kemampuan anak pada simbol bintang 4 (Berkembang Sangat Baik) dan Simbol bintang 3 (Berkembang Sesuai Harapan) semakin menunjukkan adanya peningkatan meskipun terdapat 5 anak yang dapat melaksanakan kegiatan secara langsung tanpa mendapat bantuan dari guru, bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik dengan persentase 31.25%, terdapat 9 anak yang mampu melaksanakan kegiatan tanpa secara langsung arahan dari guru, bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan dengan persentase 56.25%, namun terdapat 2 anak yang mampu melaksanakan kegiatan tetapi dibantu oleh guru, bintang (**) atau Mulai Berkembang dengan

persentase 12.5%. Sedangkan untuk nilai bintang (*) atau Belum Berkembang dengan persentase 0% yang artinya tidak seorang pun mendapatkan Bintang Satu atau Belum Berkembang. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sebagian besar anak sudah dapat melaksanakan kegiatan dengan baik.

Hasil perolehan pada siklus II menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak telah menunjukkan keberhasilan pencapaian nilai indikator yang ditetapkan, dimana nilai pendekatan indikator yang ditetapkan sebanyak minimal 75%, maka dari hasil perolehan nilai tersebut pada siklus II mencapai nilai 87.5%. Oleh karena itu, dengan perolehan nilai sebesar 87.5% tersebut telah dicapai oleh 14 orang anak didik, sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan pelaksanaan bermain melempar dan menangkap bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B₁ Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin kota Kendari dipandang telah terselesaikan dan mencapai target peneliti yaitu indikator keberhasilan sebesar 75%.

Berdasarkan data hasil temuan pada siklus I dan II dapat dikatakan bahwa kegiatan dalam rangka mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain melempar dan menangkap bola dilaksanakan dengan baik dan seoptimal mungkin pada setiap pertemuan, dimana kegiatan tersebut sangat memberi manfaat bagi anak terutama dalam meningkatkan motorik kasar anak didik. Jika melihat dari daya pemahaman anak melalui kegiatan tersebut mulai dari tindakan siklus I (56.25%), jika dibandingkan pada tahapan kegiatan awal/observasi awal penelitian yang hanya mencapai (37.5%) dan bahkan pada tahap siklus II mencapai (87.5%), menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar dari sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut, perolehan anak didik mulai dari kegiatan awal, tahap pelaksanaan tindakan siklus I dan pelaksanaan siklus II, maka diperoleh fakta bahwa berdasarkan indikator ketercapaian keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu jika secara klasikal perolehan nilai kemampuan anak didik telah mencapai minimal 75% maka penelitian telah berhasil. Berdasarkan kenyataan yang ada persentase yang tercapai pada akhir siklus II telah melampaui target nilai keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 87,5%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan bermain melempar dan menangkap bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Kelompok B₁ Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin Kota Kendari.

Peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut terhadap hasil temuan ini diantaranya:

1. Bagi anak kelompok B₁ Raudhatul Athfal (RA) Al-Mu'minin Kota Kendari diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga proses pembelajaran berjalan efektif.
2. Bagi guru, agar kegiatan bermain melempar dan menangkap bola dapat menjadi salah satu alternatif pedoman pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, dan dapat memberikan bimbingan serta motivasi agar anak lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memperbanyak media pembelajaran untuk menunjang fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru dan anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan penelitian, dapat menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan lebih kreatif dalam merancang kegiatan dengan penyajian yang menarik, agar anak lebih tertarik dan menyukai kegiatan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2004. *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Hildayani, Rini. 2005. *Psikologi Belajar Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Developmental Psychology: A Life Span Approach, Fifth Edition*. New York: McGraw Hill, Inc. (terjemahan).
- Madya, Suwarsih. 2011. *Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sujiono, Bambang, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.